

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

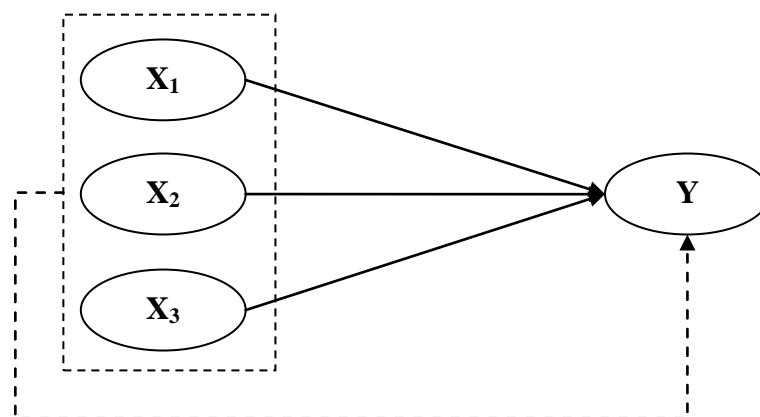
Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. Universitas Negeri Jakarta dipilih menjadi tempat penelitian karena terdapat masalah yang ingin diteliti, yaitu berdasarkan pemetaan profesi lulusan Universitas Negeri Jakarta, jumlah lulusan pada tahun 2022 yang menjadi wirausaha hanya sebanyak 39 orang dari 3.486 total lulusan (1,12%). Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1,95% dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa masih rendah.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode penelitian survei. Dalam penelitian kuantitatif, angka digunakan sebagai data untuk dapat digeneralisasikan (Anshori & Iswati, 2017). Mengkaji dan menjelaskan pengaruh atau hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih merupakan tujuan dari penelitian dengan metode survei (Djaali, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis variabel terikat dan variabel bebas. Intensi berwirausaha digunakan sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan motif berwirausaha (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan literasi keuangan (X_3) adalah variabel bebas. Ketiga variabel bebas tersebut digunakan karena diduga dapat

memengaruhi atau menyebabkan perubahan intensi berwirausaha sebagai variabel terikatnya.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, pola hubungan dalam penelitian ini antara tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Variabel X dan Y

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Keterangan:

- Variabel Bebas (X_1) : Motif Berwirausaha
- Variabel Bebas (X_2) : Lingkungan Keluarga
- Variabel Bebas (X_3) : Literasi Keuangan
- Variabel Terikat (Y) : Intensi Berwirausaha
- > : Arah Hubungan Parsial
- - - - -> : Arah Hubungan Simultan

C. Populasi dan Sampel

Menurut Darmawan (2014), populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat ditentukan menggunakan teknik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW) Universitas Negeri Jakarta tahun 2023. Sedangkan populasi terjangkau dalam

penelitian ini adalah mahasiswa PMW 2023 yang lolos seleksi tahap kedua yang berjumlah 283 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Daftar 70 Besar Tim Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNJ tahun 2023 berdasarkan Fakultas dan Tahun Angkatan

Fakultas	Jumlah Mahasiswa per Angkatan				
	2019	2020	2021	2022	Total
Fakultas Ilmu Pendidikan	1	2	1	2	6
Fakultas Bahasa dan Seni	-	-	2	6	8
Fakultas Matematika dan IPA	-	7	80	25	112
Fakultas Ilmu Sosial	4	1	6	5	16
Fakultas Teknik	-	-	-	2	2
Fakultas Ilmu Keolahragaan	-	1	2	2	5
Fakultas Ekonomi	1	4	80	47	132
Fakultas Pendidikan Psikologi	-	-	-	2	2
Total	6	15	171	91	283

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap komponen atau orang dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Agustianti et al., 2022). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Dengan jumlah populasi sebanyak 283 mahasiswa dan taraf kesalahan sebesar 5%, terdapat 165 mahasiswa yang dipilih sebagai sampel.

D. Pengembangan Instrumen

1. Intensi Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah ide, motivasi, dan hasrat seseorang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat mengarahkan seseorang menuju kegiatan kewirausahaan.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan tiga dimensi dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), mengacu pada ketertarikan dan pandangan positif atau negatif individu terhadap wirausaha; norma subjektif (*subjective norms*), mengacu pada dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam memulai usaha, seperti keluarga, teman, dan orang-orang lain yang dianggap penting; dan kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*), mengacu pada keyakinan individu akan dapat mengatasi tantangan dalam berwirausaha dan memaksimalkan usahanya.

c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Tabel kisi-kisi berikut ini akan digunakan untuk menyusun kuesioner intensi berwirausaha:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Y)

Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Final		Sumber	
		(+)	(-)		(+)	(-)		
Sikap terhadap perilaku (<i>attitude towards behavior</i>)	Tertarik dengan pandangan berwirausaha	1,	17,	34	1,	17,	Wijaya (2007); Simatupang (2020); dan Rahmadani (2021).	
		4,	25		4,	25		
		10,			10,			
	Pandangan positif atau negatif terhadap berwirausaha	2,	12,	6,	21,	28,	34	28,
Norma subjektif (<i>subjective norms</i>)	Dukungan keluarga dalam memulai usaha	7,	13,	18,36	7,	13,	Wijaya (2007); Simatupang (2020); dan Rahmadani (2021).	
		18,	29,			29,		
		36						
	Dukungan teman dalam memulai usaha	11,	8,	35	11,	8	Rahmadani (2021).	
		30,	35		30,			
		32,			32,			
Dukungan orang-orang yang dianggap penting dalam memulai usaha	5,	19,	24	5,	19,			
	15,	33,		15,	33,			
	24			24				

Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Final		Sumber
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Kontrol atas perilaku (<i>perceived behavioral control</i>)	Keyakinan dapat mengatasi tantangan dalam berwirausaha	9, 16, 27	22, 31,		9, 16, 27	22, 31,	Wijaya (2007); Simatupang (2020); dan Rahmadani (2021).
	Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	3, 14, 20	23, 26,		3, 14, 20	23, 26,	
	Total item	21	15	4	19	13	
		36		4	32		

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Intensi Berwirausaha

1) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi instrumen dapat memenuhi fungsi pengukurannya. Jika suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran, maka alat ukur tersebut dianggap valid (Djaali, 2020). Uji validitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Correlate-Bivariate*. Item pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada $0,2785$ (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5%.

Peneliti melakukan uji coba instrumen intensi berwirausaha kepada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwa 4 pernyataan instrumen intensi berwirausaha mendapatkan nilai $r_{hitung} < 0,2785$ yaitu item EI18, EI34, EI35, dan EI36 dinyatakan *drop*. Sehingga dari 36 pernyataan, terdapat 32 pernyataan yang dapat dinyatakan valid. Dengan demikian item valid sebesar 88,9% dan item *drop* sebesar 11,1%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana instrumen secara konsisten memberikan hasil yang sama, selama aspek yang diukur bersifat konstan (Djaali, 2020). Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Jika suatu alat ukur dapat memberikan hasil penelitian yang konsisten untuk setiap pengukuran, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Reliability Analysis*. Instrumen dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 (Sudarso et al., 2020). Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel Intensi Berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923, maka instrumen intensi berwirausaha dinyatakan reliabel.

2. Motif Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Motif berwirausaha adalah kebutuhan, keinginan, atau kombinasi dari faktor internal dan eksternal yang mendorong individu untuk memulai kegiatan wirausaha.

b. Definisi Operasional

Motif yang dibutuhkan dalam berwirausaha terdiri dari motif untuk kreatif dan inovatif, yaitu motif yang mendorong individu untuk secara spontan mengungkapkan pemikirannya dalam menghadapi suatu perubahan, dengan memberikan alternatif yang berbeda dari

yang lain; dan motif untuk bekerja, yaitu motif yang ada pada individu untuk memiliki semangat atau minat dalam memenuhi kebutuhan dan melaksanakan tugas dalam bekerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motif Berwirausaha

Tabel kisi-kisi berikut ini akan digunakan untuk menyusun kuesioner motif berwirausaha:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Motif Berwirausaha (X_1)

Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Final		Sumber
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Motif untuk kreatif dan inovatif	1,3, 7, 10	5, 9, 12, 14	-	1,3, 7, 10	5, 9, 12, 14	Fahmi et al. (2012); Sitepu & Safaruddin (2020);
Motif untuk bekerja	2, 6, 8, 13	4, 11	-	2, 6, 8, 13	4, 11	Dinar et al. (2020); dan Pricilia & Russanti (2021)
Total item	8	6	-	8	6	
	14			14		

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motif Berwirausaha

1) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi instrumen dapat memenuhi fungsi pengukurannya. Jika suatu alat ukur dapat dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran, maka alat ukur tersebut dianggap (Djaali, 2020). Uji validitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Correlate-Bivariate*. Item pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada 0,2785 (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5%.

Peneliti melakukan uji coba instrumen intensi berwirausaha kepada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta tahun 2022 dengan jumlah

responden sebanyak 36 mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh pernyataan instrumen motif berwirausaha yang berjumlah 14 pernyataan mendapatkan nilai r hitung $> 0,2785$, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian item valid sebesar 100% dan tidak ada item *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana instrumen secara konsisten memberikan hasil yang sama, selama aspek yang diukur bersifat konstan (Djaali, 2020). Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Jika suatu alat ukur dapat memberikan hasil penelitian yang konsisten untuk setiap pengukuran, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Reliability Analysis*. Instrumen dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 (Sudarso et al., 2020). Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel Motif Berwirausaha (X_1) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858, maka instrumen motif berwirausaha dinyatakan reliabel.

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang terbentuk melalui pernikahan, hubungan darah, atau adopsi, yang menjadi tempat

pertama bagi individu untuk tumbuh dan berkembang, serta dianggap sebagai lingkungan terkecil di masyarakat.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur dengan enam indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Tabel kisi-kisi berikut ini akan digunakan untuk menyusun kuesioner lingkungan keluarga:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X₂)

Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Final		Sumber
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Cara orang tua mendidik	1, 11, 20	17, 24,		1, 11, 20	17, 24,	L. Indriyani & Margunani (2018); Agusmiati & Wahyudin (2018); dan Rachmawati & Subroto (2022)
Relasi antar anggota keluarga	12, 14, 25	4, 19,		12, 14, 25	4, 19,	
Suasana rumah	6, 16,	10, 22,		6, 16, 10,	22,	
Keadaan ekonomi keluarga	5, 9	15, 23,		5, 9	15, 23,	
Pengertian orang tua	2, 18,	7, 26		2, 18,	7, 26	
Latar belakang kebudayaan	3, 21,	8, 13,	21	3	8, 13,	
Total item	14	12	1	13	12	
		26			25	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga

1) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi instrumen dapat memenuhi fungsi pengukurannya. Jika suatu alat ukur dapat dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran, maka alat ukur tersebut dianggap (Djaali, 2020). Uji validitas dilakukan

dengan *software* SPSS menggunakan *Correlate-Bivariate*. Item pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada 0,2785 (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5%.

Peneliti melakukan uji coba instrumen intensi berwirausaha kepada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwa 1 pernyataan instrumen lingkungan keluarga mendapatkan nilai $r_{hitung} < 0,2785$ yaitu item FE21 dinyatakan *drop*. Sehingga dari 26 pernyataan, terdapat 25 pernyataan yang dapat dinyatakan valid. Dengan demikian item valid sebesar 96,2% dan item *drop* sebesar 3,8%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana instrumen secara konsisten memberikan hasil yang sama, selama aspek yang diukur bersifat konstan (Djaali, 2020). Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Jika suatu alat ukur dapat memberikan hasil penelitian yang konsisten untuk setiap pengukuran, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Reliability Analysis*. Instrumen dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 (Sudarso et al., 2020). Hasil

uji reliabilitas instrumen untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_2) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900, maka instrumen lingkungan keluarga dinyatakan reliabel.

4. Literasi Keuangan

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang mengelola keuangan dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan keuangan saat ini dan masa depan.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan dapat diukur menggunakan lima indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, investasi, dan manajemen risiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan

Tabel kisi-kisi berikut ini akan digunakan untuk menyusun kuesioner literasi keuangan:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan (X_3)

Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Final		Sumber
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Pengetahuan Dasar Keuangan	1, 15	8, 23	-	1, 15	8, 23	Yusnita & Abdi (2018); Ismanto et al. (2019); dan Suherman et al.(2020);
Tabungan	9, 12, 22	5, 19	-	9, 12, 22	5, 19	
Pinjaman	2, 14, 18	6, 21	-	2, 14, 18	6, 21	
Investasi	3, 7, 20	11, 17	-	3, 7, 20	11, 17	
Manajemen Risiko	4, 10, 16	13	-	4, 10, 16	13	
Total item	14	9	-	14	9	
		23			23	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan

1) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi instrumen dapat memenuhi fungsi pengukurannya. Jika suatu alat ukur dapat dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran, maka alat ukur tersebut dianggap (Djaali, 2020). Uji validitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Correlate-Bivariate*. Item pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada 0,2785 (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5%.

Peneliti melakukan uji coba instrumen intensi berwirausaha kepada mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh pernyataan instrumen literasi keuangan yang berjumlah 23 pernyataan mendapatkan nilai r hitung $> 0,2785$, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian item valid sebesar 100% dan tidak ada item *drop*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana instrumen secara konsisten memberikan hasil yang sama, selama aspek yang diukur bersifat konstan (Djaali, 2020). Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Jika suatu alat ukur dapat memberikan hasil penelitian yang konsisten untuk setiap pengukuran, maka alat ukur tersebut

dinyatakan reliabel (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan *software* SPSS menggunakan *Reliability Analysis*. Instrumen dianggap reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6 (Sudarso et al., 2020). Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel Literasi Keuangan (X_3) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902, maka instrumen literasi keuangan dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan memperoleh data yang valid dari variabel-variabel yang ingin diteliti disebut sebagai pengumpulan data. Pengumpulan data berfungsi untuk mengubah fakta menjadi data agar dapat diolah dan dianalisis, sehingga dapat menjawab berbagai pertanyaan penelitian dan tercapainya tujuan penelitian (Djaali, 2020). Metode dan alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data disebut teknik pengumpulan data. Adapun data yang akan dikumpulkan berjenis data primer, yaitu peneliti memperoleh data secara langsung dari responden (Darmawan, 2014).

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi sasaran penelitian. Responden hanya perlu memilih satu atau lebih dari alternatif jawaban yang disediakan karena kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Adapun keunggulan dari penggunaan kuesioner tertutup menurut Darmawan (2014) adalah memudahkan responden untuk menjawab, waktu yang dibutuhkan untuk menjawab relatif lebih singkat, tidak membuat responden merasa terbebani terlalu berat, jawaban responden akan

lebih mudah untuk dianalisis, dan tidak ada jawaban yang menyimpang. Skala likert empat poin digunakan untuk mengevaluasi setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian, dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Skala Pengukuran Instrumen

Tanggapan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Diolah oleh peneliti merujuk pada (Kurniawan, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur pengaruh tiga variabel bebas yaitu motif berwirausaha (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan literasi keuangan (X_3); terhadap satu variabel terikat yaitu intensi berwirausaha (Y), penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver.25*. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam analisis data:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, seseorang dapat menentukan bagaimana dua atau lebih variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Khudriyah, 2021). Persamaan berikut merupakan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Intensi berwirausaha
- a : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1	: Motif berwirausaha
X_2	: Lingkungan keluarga
X_3	: Literasi keuangan
e	: <i>error</i>

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara parsial. Uji t dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat *output Coefficients*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji t:

- 1) Variabel bebas dinyatakan memengaruhi variabel terikat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.
- 2) Variabel bebas dinyatakan tidak memengaruhi variabel terikat apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. (Gunawan, 2018).

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara simultan. Uji F dilakukan menggunakan *software SPSS* dengan melihat *output Analysis of Variance (ANOVA)*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji F:

- 1) Variabel bebas dinyatakan memengaruhi variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

2) Variabel bebas dinyatakan tidak memengaruhi variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ (Gunawan, 2018).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (*R Square*) ditampilkan pada *output Model Summary* dari hasil analisis menggunakan *software* SPSS. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hubungan kedua variabel dinyatakan semakin kuat apabila nilai *R Square* semakin mendekati 1 (Sarwono, 2015).